

**PENERAPAN MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA GEOGRAFI
DI SMA PERTIWI 1 PADANG**

Diajukan untuk syarat memenuhi gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

SKRIPSI



OLEH:

SILSABILA ADELIA

NIM: 21045064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

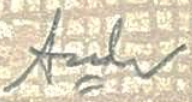
Judul : Penerapan Model Creative Problem Solving Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa
Geografi Di Sma Pertiwi 1 Padang
Nama : SILSABILA ADELIA
NIM / TM : 21045064/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2025

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing


Dr. Febrandi S.Pd. M.Si
NIP. 197702222002121001


Sri Mariva S.Pd. M.Pd
NIP. 198805032015042003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : SILSABILA ADELIA
TM/NIM : 2021/21045064
Program Studi : SI Geografi
Departemen : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 07 November 2025 Pukul 08.30-09.30 WIB
dengan judul

Penerapan Model Creative Problem Solving Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif
Siswa Geografi Di Sma Pertiwi 1 Padang

Padang, November 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Nofron, M.Pd.	2. 
Anggota Penguji	: Bigharta Bakti Susetyo, S. Pd., M.Pd	3. 





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SILSABILA ADELIA
NIM/BP : 21045064/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : "PENERAPAN MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA GEOGRAFI DI SMA PERTIWI 1 PADANG "

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, November 2025
Saya yang menyatakan



SILSABILA ADELIA
NIM. 21045064

ABSTRAK

Silsabila Adelia (21045064), Departemen Geografi, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Judul “Penerapan Model *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Geografi Di SMA Pertiwi 1 Padang”.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui penerapan penggunaan model *Creative Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan untuk 2) Mengetahui pengaruh penggunaan model *Creative Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMA Pertiwi 1 Padang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksperimen Semu (*Quasi Experiment*) dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X.1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan kelas X.3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran Konvensional. Pengambilan data menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest* berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitasnya.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa 1) Pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas X.1 SMA Pertiwi 1 Padang dengan perolehan rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 87,24 dan Perolehan rata-rata *posttest* kelas X.3 selaku kelas kontrol sebesar 71,94. Analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dari data hasil perhitungan diperoleh taraf signifikansi (Sig.) sebesar 0,003 karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hasil penelitian juga dibuktikan dengan Uji N-Gain 62% termasuk dalam kategori cukup efektif. (2) Penerapan model *Creative Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMA Pertiwi 1 Padang pada kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dinyatakan cukup efektif untuk diterapkan, hal ini dibuktikan dengan bukti dokumentasi, siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan observasi terkait keaktifan peserta didik dalam menerapkan model *Creative Problem Solving*, yang mana dari 4 Indikator kemampuan berpikir kreatif, terdapat 3 indikator yang paling dipahami siswa diantaranya *Fluency* (kemampuan mengutarakan banyak ide dengan lancar dan percaya diri terkait permasalahan atmosfer), *flexibility* (keragaman, mampu menghasilkan banyak ide yang beragam mengenai solusi untuk mengurangi dampak polusi udara di lingkungan sekitar), *originality* (menciptakan suatu jawaban dari arah pandangan sendiri terkait permasalahan atmosfer yang ada di lingkungan), terdapat satu indikator yang belum sepenuhnya dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa, yaitu *elaboration*, untuk memperluas atau menjelaskan argument siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran, *Creative Problem Solving*, Kemampuan Berpikir Kreatif

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh. Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah dan karunianya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Geografi Di SMA Pertiwi 1 Padang**”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar strata satu (S1) Sarjana Pendidikan, S.Pd pada program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S. H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Febriandi, S. Pd, M. Si, selaku Kepala Departemen Geografi.
4. Ibu Sri Mariya S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing dan PA yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dorongan dan juga motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr.Nofrion M.Pd, selaku penguji I yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
6. Bapak Bigharta Bkti Susetyo, M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, yaitu cinta pertama penulis yang penulis panggil Ayah Budi dan surga penulis yang penulis panggil Ibu Ririt. Orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai senderan terkuat dari

kerasnya dunia. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.

8. Kepada diriku yang telah melewati badai dan merangkai pelangi, terima kasih. Terima kasih atas segala ketahanan yang kau genggam erat saat dunia terasa goyah, karena telah memilih untuk berdiri lagi setiap kali kau tersandung dan jatuh, dengan lutut yang mungkin berdarah namun semangat yang tak pernah padam. Kau adalah bukti nyata bahwa kegigihan bukanlah tentang tidak pernah gagal, melainkan tentang keberanian untuk memulai lagi, dan lagi, dan lagi, sambil menjaga api harapan tetap menyala di sudut hati, bahkan di malam yang paling gelap. Kau telah bekerja keras, dalam diam dan terang-terangan; kau telah menelan pahitnya kekecewaan dan mengubahnya menjadi pupuk kebijaksanaan. Setiap luka yang kini menjadi parut adalah peta yang menunjukkan seberapa jauh kau telah melangkah, dan setiap air mata yang jatuh telah menjadi sungai yang mengairi ladang kedewasaan dan empati dalam dirimu, menunjukkan keberanian sejati dalam menghadapi keraguan dan ketakutan yang berbisik di dalam diri. Terima kasih telah memeluk kerapuhanmu dan menyadari bahwa di situlah letak kekuatan yang paling murni. Engkau adalah sebuah mahakarya yang sedang dalam proses penyelesaian; jangan pernah berhenti mengagumi keajaiban yang ada dalam dirimu. Terima kasih karena telah berani hidup sepenuhnya dan mengizinkan keindahan untuk tetap hadir.
9. Untuk sahabat seperjuangan penulis Nelly dan Saharani Tasmania Putri. Sahabatku yang tulus dan gigih, di setiap babak kehidupan yang kujalani, aku ucapkan terima kasih yang paling dalam. Terima kasih telah menjadi jangkar yang kokoh saat badai menerpa, menjadi bukti nyata bahwa semangat yang tulus mampu melampaui segala kepahitan. Kegigihanmu bukan hanya tentang perjuanganmu sendiri, tapi juga sebuah lentera yang membimbing langkahku untuk terus maju dan pantang menyerah, sebuah inspirasi yang tak pernah lekang. Kau telah menaburkan kata-kata indah yang menenangkan jiwa saat aku ragu, mengubah air mata menjadi benih harapan baru, dan selalu mengingatkanku akan keindahan dalam diriku sendiri. Persahabatan kita adalah

anugerah yang syahdu dan tak ternilai, sebuah melodi yang tidak pernah sumbang, yang mengajarkanku makna sejati dari kepercayaan dan kasih sayang tanpa syarat. Terima kasih telah menjadi rumah yang selalu terbuka, tempat segala kelemahan diterima, dan tempat aku selalu menemukan keberanian untuk menjadi versi terbaik dari diriku. Kau adalah harta yang abadi.

10. Kepada pemilik nim 21136002 yang sangat spesial terimakasih atas kerjasamanya dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih sudah membantu penulis dengan mengantar penulis kemana pun selama proses bimbingan, penulis berharap bisa mewujudkan cita-cita bersama dan melalui segalanya bersama.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat di jadikan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

7 November 2025

Penulis

Silsabila Adelia

21045064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka berpikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Setting Penelitian.....	40
C. Sumber Data	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43

G. Instrumen Penelitian	45
H. Uji Coba Instrumen	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Sekolah	61
B. Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	85
DAFTAR LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Berpikir	26
Tabel 2. Ciri-Ciri Indikator Berpikir Kreatif.....	26
Tabel 3. Penelitian Relevan.....	31
Tabel 4. Jumlah sampel	42
Tabel 5. Instrumen Soal.....	46
Tabel 6. Hasil Uji Validitas soal dengan rumus korelasi Product Moment.....	63
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 8. Presentase Keaktifan N-Gain	51
Tabel 9. Data Siswa Sma Pertiwi 1 Padang Tahun Pelajarann.....	54
Tabel 10. Kegiatan Pembelajaran pada pertemuan 1	55
Tabel 11. Kegiatan Pembelajaran pada pertemuan II.....	57
Tabel 12. Hasil Deskriptif Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	62
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	66
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas Leneve	67
Tabel 15. Hasil Uji N-Gain	68
Tabel 16. Hasil Uji-T Independent Sample Test	70
Tabel 17. Hasil Statistik Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian	52
Gambar 3 Keaktifan Siswa Dalam Menemukan Ide.....	72
Gambar 4 Pernyataan Peserta Didik Terkait Model CPS	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang memungkinkan individu untuk mengembangkan dirinya serta menunjukkan kemampuan yang dimilikinya, mulai dari tingkat dasar hingga lebih lanjut. Rahman (2022) menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Selain itu, pendidikan juga dianggap sebagai investasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia, karena dapat membekali individu dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 56/M/2022 mengenai pedoman penerapan kurikulum dalam upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka mengedepankan model pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis serta kemampuan berpikir kritis. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa, di mana pencapaian yang tinggi menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari.

Ilmu geografi juga berperan dalam pengembangan kebijakan dan praktik yang berkelanjutan, seperti pengembangan kota yang berkelanjutan, konservasi lingkungan, dan pengembangan pariwisata yang bertanggung

jawab. Pembelajaran geografi mengkaji tentang aspek dari bumi, seperti topografi, iklim, vegetasi, geologi, serta aspek sosial seperti populasi, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, geografi memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan manusia dan lingkungan bumi secara keseluruhan.

Hasil belajar merujuk pada pencapaian atau kemajuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dan diterapkan siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar mereka. Hasil belajar adalah indikator penting dari efektivitas proses pengajaran dan merupakan tujuan akhir dari pendidikan (Mu'aaffi & Anistyasari, 2019). Hasil belajar geografi merujuk pada tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam bidang geografi setelah mengikuti proses pembelajaran. Aspek-aspek yang biasanya dinilai meliputi pengetahuan tentang lokasi, karakteristik fisik dan budaya, serta fenomena geografis. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan melalui tes, kuis, dan asesment berbasis proyek. Salah satu tantangan utama bagi seorang guru adalah menentukan model pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga menarik dan kreatif. Tujuannya adalah untuk membangkitkan motivasi siswa dan menciptakan antusiasme mereka selama berlangsungnya proses belajar

Menurut Benjamin Bloom, seorang psikolog pendidikan, terkenal dengan taksonomi Bloom yang digunakan untuk mengklasifikasikan tujuan pembelajaran. Dalam konteks hasil belajar, Bloom mengartikan hasil belajar

sebagai perubahan dalam perilaku siswa yang dapat diamati dan diukur sebagai akibat dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan kemampuan siswa yang dapat diukur dan diamati dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran, Menurut Bloom, hasil belajar mencakup tiga domain utama yaitu Domain Kognitif, Domain Afektif Dan Domain Psikomotor. “Menurut penelitian yang dilakukan oleh A. Dakhi(2020) Peningkatan hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh kompetensi guru dan didukung oleh pembelajaran yang efektif dan peran orang tua’. Di era digital seperti sekarang, cakupan media telah melampaui batas-batas pengajaran konvensional yang berbasis pada guru dan buku teks semata (Nurmasita, Ismail & Fauzan, 2022). Tenaga pendidik kini dituntut untuk mahir memanfaatkan beragam media. Hursen, Pasa & Keser (2023) mendefinisikan media sebagai teknologi yang dimanfaatkan guru untuk mentransfer keterampilan informasi, literasi media, dan penguasaan teknologi sebagai komponen integral bahan ajar. Penggunaan media yang selaras dengan konten pembelajaran menjadi kewajiban guru guna meningkatkan motivasi, minat, bakat, serta hasil belajar siswa. Pilihan media pembelajaran sangat beragam, mulai dari presentasi power point ,materi visual berupa gambar dan konten audio-visual.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan di SMA Pertiwi 1 Padang ditemukan permasalahan bahwa model pembelajaran yang digunakan tersebut kurang efektif jika digunakan untuk mata pelajaran geografi dan hasilnya

belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Menurut hasil nilai rata-rata kelas X Fase E1 didapatkan bahwa nilai Nilai tertinggi dalam assessment formatif menunjukkan pencapaian yang sangat baik dari peserta didik. Dengan skor 90 memiliki sebanyak persentase 40% siswa ini mampu memahami materi dengan sangat baik dan memenuhi ekspektasi pembelajaran, Nilai terendah di antara siswa adalah dengan persentase 60%. Meskipun ini masih tergolong baik, menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan. Siswa dengan nilai ini menunjukkan pemahaman yang cukup terhadap materi, namun mungkin memerlukan lebih banyak bimbingan atau praktik tambahan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Rendahnya kemampuan berpikir kreatif dapat disebabkan oleh siswa yang sering kali merasa bahwa geografi adalah mata pelajaran yang membosankan, karena hanya berisi teori-teori yang sulit dipahami tanpa ada kaitan langsung dengan pengalaman mereka. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan inovasi dan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih interaktif untuk dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menggabungkan kerja sama tim dengan elemen permainan dan kompetisi melalui turnamen. Model ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif, saling berbagi pengetahuan dengan teman sekelompok, dan berkompetisi secara sehat dalam suasana yang menyenangkan.

Creative Problem Solving adalah merupakan metode pemecahan masalah secara kreatif, dimana metode ini menekankan kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan soal secara kreatif. Munandar(2018) Kemampuan siswa dalam membuat dan menyelesaikan soal menunjukkan pemahaman siswa tentang apa yang telah dipelajari, sehingga dalam hal ini siswa dituntut untuk berpikir kreatif dan dapat meningkatkan motivasi pada diri siswa. Peneliti berkeinginan untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada materi Dinamika Atmosfer menggunakan model *Creative Problem Solving* dengan harapan, melalui tindakan pembelajaran menggunakan model ini, dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam belajar geografi, khususnya pada materi Dinamika Atmosfer. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengadakan penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Pertiwi 1 Padang

Menurut pandangan penulis model pembelajaran *Creative Problem Solving*(CPS) merupakan salah satu model pembelajaran yang merupakan serangkaian langkah berpikir sistematis yang fleksibel untuk menemukan solusi inovatif terhadap suatu masalah,model ini tidak hanya mengandalkan logika tetapi juga kreativitas,eksplorasi ide dan pendekatan kolaboratif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X Fase E1. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai pendekatan dengan model pembelajaran *creative problem*

solving (CPS) dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa, serta wawasan baru tentang bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran geografi (Hidayah & Mushoddik, 2023). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran geografi, sehingga siswa tidak hanya berhasil dalam pencapaian akademis, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna dalam kehidupan mereka sehari-hari. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan model pembelajaran *creative problem solving* yang berjudul **“Penerapan Model *Creative Problem Solving (CPS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Geografi Di Sma Pertiwi 1 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran geografi
2. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap pembelajaran geografi. Mereka kurang antusias, sering tidak fokus selama proses belajar, dan jarang berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelas. Hal ini dapat mengindikasikan lemahnya aspek afektif dalam pembelajaran.
3. Suasana kelas yang kurang kondusif, seperti gangguan dari lingkungan atau kurangnya fasilitas pembelajaran, juga menjadi kendala yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu pembatasan masalah agar penelitian ini lebih berfokus dan dapat terarah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) ?
2. Bagaimana penerapan model *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa yang menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) ?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran geografi di Sma Pertiwi 1 Padang?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran geografi di Sma Pertiwi 1 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan dan pemecahan masalah di atas didapatkan beberapa tujuan penelitian

1. Mengetahui penerapan penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran geografi di Sma Pertiwi 1 Padang
2. Mengetahui Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran geografi di Sma Pertiwi 1 Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan

teori dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif seperti model *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran geografi terkhusus pada materi Dinamika Atmosfer

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa geografi dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Guru dapat menerapkan model *Creative Problem Solving* sebagai alternatif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat merasakan manfaat langsung dari model pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, dan hasil belajar geografi.

c. Bagi Guru

Penelitian memberikan gambaran nyata tentang efektivitas metode atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat mengevaluasi dan merefleksikan kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Pertiwi 1 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapatnya pengaruh model *creative problem solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X pada mata pelajaran geografi, hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *Independent sample T-Test* terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) Artinya H_0 di tolak dan H_a Diterima, artinya penggunaan model *creative problem solving* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.
2. Penerapan model *creative problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMA Pertiwi 1 Padang pada kelas X E1 sebagai kelas eksperimen dinyatakan cukup efektif untuk diterapkan, hasil ini dibuktikan dengan adanya bukti dokumentasi dan observasi terkait keaktifan peserta didik dalam menerapkan model *creative problem solving*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru tidak memandang CPS sebagai sebuah aktivitas insidental, melainkan mengintegrasikannya secara berkelanjutan ke dalam rencana pembelajaran. Model ini sangat cocok untuk materi-materi Geografi yang bersifat problematik dan kontekstual

2. Bagi Sekolah

Mengingat *creative problem solving* merupakan salah satu model yang inovatif disarankan untuk mendukung dan memfasilitasi pengembangan profesional guru terkait model-model pembelajaran inovatif seperti CPS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti berikutnya mengombinasikan model *Creative Problem Solving* dengan strategi lain, seperti *Project Based Learning* atau *Problem Based Learning*, sehingga siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk mengembangkan ide ke dalam bentuk nyata dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, Q. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Terintegrasi Islam Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sma Ditinjau Dari Penalaran Matematis* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Astuti, S. P. (2020). Statistika. Gerbang Media Aksara
- Bahridah, P., & Neviyarni, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Dalam Pembelajaran. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(1), 13-19.
- Baidowi, A., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 20(1), 6.
- Bressington, D. T., Wong, W. Kit, Lam, K. K. C., & Chien, W. T. (2019). Concept To Promote Meaningful Learning, Help Relate Theory To Practice And Improve Learning Self-Efficacy In Asian Mental Health Nursing Students: A Mixed-Methods Pilot Study. *Nurse Education Today*, 60(February 2017), 47–55.
- Chen, S. Y., Chang, H. C., & Pai, H. C. (2020). Caring Behaviours Directly And Indirectly Affect Nursing Students' Creatife Thinking. *Scandinavian Journal Of Caring Sciences*, 32(1), 197–203.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 468-468.
- Elvionita, V. (2023). *Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Annizam* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

- Fadlilah, C., & Siswono, T. Y. E. (2023). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Asimilasi (Assimilating) Dan Konvergen (Converging) Dalam Memecahkan Masalah Numerasi. *Mathedunesa*, 11(2), 548-561.
- Festiawan, R. (2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11, 1-17.
- Hazizah, L. A., Lestari, R., Kalalo, S. N. M., & Rustini, T. (2023). Mengidentifikasi Faktor Penghambat Pembelajaran Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Pada Siswa . *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(5), 3409-3418.
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Hanafi, M. S. (2020). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Hidayah, A. P., & Mushoddik, M. (2023). Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1825–1831. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i4.6254>
- Hsiao, H. S., Lin, C. Y., Chen, J. C., & Peng, Y. F. (2021). The Influence Of An Augmented Reality-Based Creative Problem-Solving Activity On Students' Creativity, And Problem-Solving, And Self-Efficacy. *Thinking Skills And Creativity*, 41, 100893.
- Huynh, N. T., & Sharpe, B. (2020). The Geography Of Problem-Based Learning: A Case Study Of A Blended-Learning Course. *Journal Of Geography In Higher Education*, 44(1), 103–122.
- Hursen, C., Paşa, D., & Keser, H. (2023). High school students' use of information, media, and technology skills and multidimensional 21st-century skills: An investigation within the context of students, teachers, and curricula. *Sustainability*, 15(16), 12214.
- Khamdanah, L., & Anjani, A. S. (2023, July). Pengaruh Pembelajaran Berbasis HOTS terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. In *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika* (Vol. 3, pp. 371-383).
- Endrawati, L. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Contextual And Teaching Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sosiologi

Siswa Kelas XI IPS 3 Di SMA Negeri 1 Soko. *Education And Human Development Journal*, 3(1).

- Lestari, D. (2023). Penerapan Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antara Manusia Dengan Lingkungan Sebagai Akibat Dari Dinamika Atmosfer Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X SMAN 1 Ngrayun Ponorogo Semester 2 Tahun. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2(1), 177-195.
- Mansur, D., Robo, T., Ahmad, Z., & Rasyid, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Materi Biosfer Siswa Kelas Xi Ips-2 Sma Negeri 5 Kota Ternate. *Pangea: Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi*, 2(2), 135-143.
- Munandar, H., Sutrio, S., & Taufik, M. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media animasi terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar fisika siswa SMAN 5 Mataram tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 4(1), 111-120.
- Ningsih, D. R., Ahyani, N., & Putra, M. J. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Strategi Pembelajaran Dan Penguatan Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 2 Kikim Tengah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1156-1167.
- Nugraha, M. G., Permanasari, A., & Hamidah, I. (2019). The Effect Of Creative Problem Solving-Based STEM On Students' Creative Thinking Skills In Chemistry. *Journal Of Science Learning*, 2(2), 56–62
- Nurmasita, N., Ismail, M., Fauzan, A., & Herianto, E. (2022). Penerapan Pembelajaran Nearpod pada Mata Pelajaran PPKn di MTsN 2 Mataram. *Manazhim*, 4(2), 308-318.
- Nur, N. M., Lubis, H. A., Amalia, A., Sitepu, S. B., & Wandini, R. R. (2021). Analisis kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model drill. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 369-378.
- Otterpohl, N. (2021). Which One Works Best? Considering The Relative Importance Of Motivational Regulation Strategies. *Learning And Individual Differences*, 53, 122–132.
- Octaviyani, I., Kusumah, Y. S., & Hasanah, A. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui model project-based learning dengan pendekatan stem. *Journal on Mathematics Education Research (J-MER)*, 1(1), 10-14.

- Pramono, A., Tama, T. J. L. G., & Waluyo, T. (2021). Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 KVA Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 213-216.
- Qomariyah, D. N., & Subekti, H. (2021). Analisis kemampuan berpikir kreatif. *Pensa: e-jurnal pendidikan sains*, 9(2), 242-246.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.
- Rahmawati, D., & Suyanto, S. (2023). The Effect Of The Creative Problem Solving Model On The Creative Thinking Skills Of Elementary School Students. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(1), 123–133
- Ramli, R., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. (2024). Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(3), 91-99.
- Sari, S. N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 7 Tambun Selatan Pada Materi Dinamika Penduduk* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Safitri, N. P. L., & Ardana, I. K. (2020). Pengaruh model pembelajaran creative problem solving berbantuan eksperimen terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 110-119.
- Schwinger, M., (2021). Which One Works Best? Considering The Relative Importance Of Motivational Regulation Strategies. *Learning And Individual Differences*, 53, 122–132.
- Simonton, D. K. (2022). The Blind-Variation And Selective-Retention Theory Of Creativity: Recent Developments And New Directions. *Review Of General Psychology*, 26(1), 115–128.
- Tandirerung, W. F., Manuahe, C., & Raturandang, J. O. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JSPB BIOEDUSAINS*, 2(2), 144-152.
- Utami, B., Saputro, S., & Mulyani, S. (2020). The Effectiveness Of Creative Problem Solving (CPS) Model With The Brainstorming Technique To Enhance Students' Creative Thinking Skills In Chemistry. *European Journal Of Educational Research*, 9(2), 611–622.
- Vindia, M. S., & Alit, D. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

IPS Siswa Kelas VIII B SMP Dharma Wiweka Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017. *Social Studies*, 6(1), 50-59.

Wahyuni, D., Antoro, B., & Amalia, M. M. (2025). Teknik Pengembangan Tes Berpikir Kreatif Dalam Pendidikan Menengah. Deepublish.

Wiranto, A. (2020). Efektivitas Model Creative Problem Solving Dan Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Swarnabhumi Vol*, 6(1).

Woa, K. M., Utaya, S., & Susilo, S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Geografi Pada Siswa SMA* (Doctoral Dissertation, State University Of Malang)

Xiang, X & Liu, Y. (2020). Understanding ‘Change’ Through Creative Thingking Using *Creative Problem Solving* In Secondary Geography. *Journal Of Computer Assisted Leaning*, 33 (1), 1-14.